

## UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI BANJAR KEDERI, DESA SINGAPADU KALER

I Kadek Anok Chandra Kusuma<sup>1)</sup>, Dewa Ayu Ari Wiryadi Joni<sup>2)</sup>,  
Dewa Gd. Ag. Gana Kumara<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>2,3)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

### ABSTRAK

Desa Singapadu Kaler adalah salah satu wilayah yang terdampak virus Corona. Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Sampai saat ini Covid-19 sudah menyebar hampir di semua negara, dengan menewaskan ribuan orang di seluruh dunia. Banyak perusahaan di Desa Singapadu Kaler yang terpaksa ditutup untuk menghindari penyebaran virus yang membuat penurunan perekonomian di Indonesia ini. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang kami lakukan, masih banyak masyarakat di desa Singapadu Kaler yang kurang mentaati protokol kesehatan. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar berinisiatif untuk membantu masyarakat di Br. Kederi, Singapadu Kaler khususnya para pedagang (UMKM). Bantuan ini meliputi edukasi, simulasi dan evaluasi pada 10 UMKM tentang protokol kesehatan serta pemberian masker kain dan hand sanitizer. Dari hasil kegiatan ini kami dapat membantu masyarakat sasaran dalam meminimalisir penularan Covid-19 yang cenderung terjadi pada saat keramaian. Di akhir kegiatan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar, memberikan kuesioner pengetahuan umum dan protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat sasaran untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang protokol kesehatan Covid-19.

**Kata kunci :** Covid-19, Protokol, Kesehatan, UMKM

### ANALISIS SITUASI

Singapadu Kaler adalah suatu wilayah administratif pemerintahan yang berada di wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Desa Singapadu Kaler merupakan daerah dengan penduduk yang memiliki karakteristik bervariasi seperti PNS, petani, pedagang, pengerajin, dan sebagainya. Keanekaragaman latar belakang, profesi, dan karakteristik tersebut melahirkan kebutuhan dan tuntutan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut menjadikan Desa Singapadu menjadi sebuah wilayah yang penuh dengan berbagai macam aktivitas. Salah satu aktivitas masyarakat yang paling menonjol

adalah aktivitas kerajinan patung.

Secara geografis Kelurahan Desa Singapadu Kaler termasuk daerah dataran dengan ketinggian 400 m dari permukaan laut. Desa Singapadu termasuk daerah beriklim tropis yang dipengaruhi angin musim sehingga memiliki musim kemarau dengan angin timur Mei-September dan musim Hujan dengan angin barat Oktober-April dan diselingi oleh musim Pancaroba. Suhu rata-rata berkisar antara 25° C - 31°C dengan suhu maksimum jatuh pada bulan Agustus, sedangkan suhu minimum pada bulan Desember. Desa Singapadu Kaler terdiri dari lima desa pekraman yaitu, Silakarang, Kediri, Samu, Belang, dan Belang Kaler. Selain desa pekraman Desa

Singapadu juga terdiri dari lima banjar dinas yaitu, banjar Dinas Kederi, Banjar Dinas Belang, Banjar Dinas Samu, dan Banjar Dinas Belang Kaler. Batas wilayah Desa Singapadu di sebelah utara Desa Singakerta, di sebelah timur Sungai Oos, di sebelah selatan Desa Singapadu Tengah dan di sebelah barat Desa Kabupaten Badung. Jarak dari tempuh dari kantor desa ke ibukota kabupaten kota kurang lebih 17 Km, yang ditempuh dalam waktu 30 menit dengan kendaraan bermotor. Jarak tempuk dari Desa Singapadu Kaler ke ibukota provinsi juga kurang lebih 22 Km, ditempuh dalam waktu 50 menit dengan kendaraan bermotor.

Saat ini Desa Singapadu Kaler adalah salah satu wilayah yang terdampak virus Corona. Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Sampai saat ini Covid-19 sudah menyebar hampir di semua negara, dengan menewaskan ribuan orang di seluruh dunia. Menurut laporan terbaru, ada kemungkinan orang yang terinfeksi Covid-19 dapat menular sebelum menunjukkan gejala yang signifikan. Penularan dari orang ke orang diperkirakan terjadi melalui droplet ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin, mirip dengan bagaimana influenza dan patogen pernapasan lainnya yang dapat terhirup ke dalam paru-paru. Banyak perusahaan di Desa Singapadu Kaler yang terpaksa ditutup untuk menghindari penyebaran virus yang membuat penurunan perekonomian di Indonesia ini. Padahal Desa Singapadu Kaler baru saja ditetapkan sebagai desa pariwisata. Sudah ada tujuh perusahaan ATV di desa ini. Selain ditutupnya perusahaan tersebut, banyak masyarakat yang di PHK dari tempat mereka bekerja, terlebih yang bekerja di dunia pariwisata

secara terpaksa mereka tidak bisa bekerja.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang kami lakukan, masih banyak masyarakat di desa Singapadu Kaler yang kurang mentaati protokol kesehatan. Terlebih lagi saat ini banyak masyarakat khususnya para remaja yang membuat serta menerbangkan layangan. Banyak diantara mereka yang tidak memakai masker maupun jaga jarak fisik dan berkerumunan di banyak orang. Selain itu di warung-warung sekitar desa khususnya Br. Kederi Singapadu Kaler, banyak orang yang berbelanja tidak mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker yang baik dan tidak menjaga jarak fisik. Dari bidang pendidikan, saat ini sekolah-sekolah di Desa Singapadu Kaler sistem pembelajaran sistem daring, hanya saja para siswa harus ke sekolah setiap hari Sabtu untuk mengumpulkan tugas mereka selama satu minggu, seperti di SDN 5 Singapadu Kaler. Begitu pula dengan kegiatan sosial dan upacara keagamaan, kegiatan STT (Sekaa Teruna Teruni) di Br. Kederi banyak yang dibatalkan akibat adanya virus Corona, seperti kegiatan rapat rutin, bazaar, dan perayaan ulang tahun STT. Pada upacara keagamaan hanya pemuka agama (Pemangku) dan Kelihan banjar yang bisa melaksanakan prosesi keagamaan di pura dan masyarakat hanya sembahyang dari rumah, karena tidak diizinkan untuk melakukan kegiatan yang melibatkan banyak orang.

Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar berinisiatif untuk membantu masyarakat di Br. Kederi, Singapadu Kaler khususnya para pedagang (UMKM). Bantuan ini meliputi edukasi, simulasi dan evaluasi

pada 10 UMKM tentang protokol kesehatan serta pemberian masker kain dan hand sanitizer. Diharapkan dari kegiatan ini pemilik UMKM dapat mengerti tentang protokol kesehatan dan menyampaikan kepada masyarakat yang berbelanja di tempat mereka tentang pentingnya mentaati protokol kesehatan, sehingga dapat meminimalisir penyebaran virus Corona.

### **PERUMUSAN MASALAH**

1. Observasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat sasaran mengenai protokol kesehatan.
2. Edukasi kepada masyarakat sasaran protokol kesehatan dan tatanan kehidupan *new normal*.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Observasi pada masyarakat sasaran untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian soal pre-test tentang pengetahuan umum dan protokol kesehatan Covid-19.
2. Mengedukasi masyarakat sasaran tentang pentingnya mentaati protokol kesehatan dengan menjaga jarak fisik, serta mengedukasi masyarakat sasaran cara mencuci tangan yang baik dan benar melalui media video dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

### **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang ingin dicapai, maka metode pelaksanaan yang dilakukan, antara lain :

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengobservasi langsung di Desa Singapadu Kaler, khususnya di Br. Kederi untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan Covid-19. Observasi ini dilakukan di beberapa warung yang ada di Br. Kederi. Setelah melakukan observasi, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar menjadikan 10 pedagang (UMKM) sebagai masyarakat sasaran.

#### **2. Metode Praktek**

Metode ini dilanjutkan setelah melakukan observasi, yaitu dengan mengedukasi, simulasi dan evaluasi serta membagikan masker kain dan handsanitizer pada masyarakat sasaran. Sebelum mengedukasi masyarakat sasaran, terlebih dahulu diberikan soal pre-test untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai protokol kesehatan. Setelah itu, edukasi kepada masyarakat dilakukan dengan media video cuci tangan yang benar dan menyampaikan beberapa hal mengenai protokol kesehatan. Untuk mengetahui pemahaman materi yang diajarkan, maka masyarakat sasaran dihimbau untuk melakukan simulasi kegiatan sesuai dengan materi yang diajarkan saat edukasi. Setelah metode edukasi dan simulasi selesai dilaksanakan, maka evaluasi dari kegiatan dilakukan dengan pemberian soal post-test dan kuesioner mengenai pengetahuan umum dan protokol kesehatan Covid-19.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan kali ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar melibatkan 10 pedagang (UMKM) di Br. Kederi, Singapadu Kaler sebagai masyarakat sasaran. Kegiatan ini berjalan sekitar tiga minggu yang diawali dengan observasi. Secara garis besar respon dari masyarakat sasaran cukup bagus karena mereka sadar akan pentingnya mentaati protokol kesehatan. Namun saat pemberian soal pre-test, masyarakat sasaran awalnya terlihat keberatan, dikarenakan ada yang tidak bisa membaca karena gangguan penglihatan dan kendala waktu. Akan tetapi ketika kami menjelaskan maksud tujuan kegiatan ini dan kami juga membantu untuk membacakan soal pre-test, mereka akhirnya bersedia untuk mengisi pre-test yang telah diberikan.

Banyak diantara mereka belum mengetahui cara mencuci tangan yang benar. Jadi saat dijelaskan dan dicontohkan mencuci tangan dengan 6 langkah, mereka akhirnya mengerti dan paham. Selain itu ada beberapa masyarakat sasaran yang mengaku tidak nyaman menggunakan masker dan merasa susah menghirup *oksigen* untuk bernafas.



Gambar 1. Simulasi cuci tangan UMKM.

Hasil dari kegiatan ini yaitu kami dapat membantu masyarakat sasaran dalam meminimalisir penularan Covid-19 yang cenderung terjadi pada saat keramaian. Di akhir kegiatan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar, memberikan kuesioner pengetahuan umum dan protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat sasaran.



Gambar 2. Pengisian kuesioner UMKM.

Berdasarkan kalkulasi data hasil kuesioner, dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan positif maupun pernyataan negatif bahwa mitra mampu memahami mengenai pengetahuan umum dan protokol kesehatan Covid-19. Terlihat dari respon mitra terhadap pernyataan positif yakni SS 28,18% dan S 60,22%. Begitu pula pada pernyataan negatif yakni STS 2,13% dan TS 40,85%.

Setelah itu kami memberikan masker kain sebanyak dua buah dan hand sanitizer 250 ml sebagai ucapan terimakasih karena mereka bersedia menjadi masyarakat sasaran dalam kegiatan ini. Dengan pemberian hand sanitizer kepada masyarakat sasaran, harapan kami ini dapat meminimalisir penularan Covid-

19. Pembeli yang berbelanja dapat menggunakan hand sanitizer tersebut untuk tetap menjaga kebersihan tangan.



Gambar 3. Pemberian masker kain dan hand sanitizer pada UMKM

Begitu pula dengan penjual, setelah melayani pembeli mereka diwajibkan mencuci tangan dengan sabun atau dengan hand sanitizer yang telah kami berikan. Setelah kami memberikan masker kain dan hand sanitizer, masyarakat sasaran terlihat senang dan mereka mengaku cukup terbantu dengan adanya kegiatan ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Singapadu Kaler adalah salah satu wilayah yang terdampak virus Corona. Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina pada akhir tahun 2019. Sampai saat ini Covid-19 sudah menyebar hampir di semua negara, dengan menewaskan ribuan orang di seluruh dunia. Menurut laporan terbaru, ada kemungkinan orang yang terinfeksi Covid-19 dapat menular sebelum menunjukkan gejala yang signifikan. Penularan dari orang ke orang diperkirakan terjadi melalui droplet ketika

orang yang terinfeksi batuk atau bersin, mirip dengan bagaimana influenza dan patogen pernapasan lainnya yang dapat terhirup ke dalam paru-paru. Banyak perusahaan di Desa Singapadu Kaler yang terpaksa ditutup untuk menghindari penyebaran virus yang membuat penurunan perekonomian di Indonesia ini. Padahal Desa Singapadu Kaler baru saja ditetapkan sebagai desa pariwisata. Sudah ada tujuh perusahaan ATV di desa ini. Selain ditutupnya perusahaan tersebut, banyak masyarakat yang di PHK dari tempat mereka bekerja, terlebih yang bekerja di dunia pariwisata secara terpaksa mereka tidak bisa bekerja.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang kami lakukan, masih banyak masyarakat di desa Singapadu Kaler yang kurang mentaati protokol kesehatan. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar berinisiatif untuk membantu masyarakat di Br. Kederi, Singapadu Kaler khususnya para pedagang (UMKM). Bantuan ini meliputi edukasi, simulasi dan evaluasi pada 10 UMKM tentang protokol kesehatan serta pemberian masker kain dan hand sanitizer. Dari hasil kegiatan ini kami dapat membantu masyarakat sasaran dalam meminimalisir penularan Covid-19 yang cenderung terjadi pada saat keramaian. Di akhir kegiatan, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar, memberikan kuesioner pengetahuan umum dan protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat sasaran. Hasil dari kuesioner tersebut cukup bagus, yang menandakan masyarakat sasaran sudah memahami protokol kesehatan.

Dengan adanya kegiatan ini, kami berharap bisa membantu dalam mencegah

penyebaran virus Corona sehingga tidak semakin banyak memakan korban jiwa. Selain itu kami berharap masyarakat sadar akan pentingnya mentaati protokol kesehatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- 123 dok . (2012) Reproduksi Kerajinan Patung Melalui Teknik Cetak Di Desa Singapadu, Sukawati, Gianyar, Bali. Diakses pada 14 Agustus 2020, dari <https://text-id.123dok.com/document/8yd8l8ggq-letak-dan-kondisi-geografis-stuktur-desa-singapadu-kaler.html>
- VivaHealth (2020) Mengenal Covid-19. Diakses pada 12 Agustus 2020, dari <https://vivahealth.co.id/article/detail/13439/mengenal-covid-19>